

Dari ke sepuluh kelas kata tersebut, *dooshi* (verba) merupakan salah satu unsur penting dalam kalimat bahasa Jepang. Hal ini karena verba adalah salah satu kelas kata yang dapat berdiri sendiri membentuk sebuah kalimat tanpa bantuan kelas kata lainnya, berperan sebagai predikat dalam kalimat dan dapat mengalami perubahan(konjugasi), selain itu dapat bergabung dengan kelas kata lain. Verba bahasa Jepang yang dapat bergabung dengan kelas kata lain atau verba yang terbentuk dari penggabungan antarverba dikenal dengan istilah *fukugoodooshi*. Contohnya *meishi* dengan *dooshi* (N+V) 「値下がり」 'penurunan harga', *keiyoooshi* dengan *dooshi* (Adj+V) 「大き過ぎる」 'terlalu besar', dan *dooshi* dengan *dooshi* (V1+V2) 「見送る」 'mengantar'.

Menerjemahkan kosakata gabungan antarverba (*fukugoodooshi*), walaupun sudah mengetahui makna masing-masing verba di dalam suatu *fukugoodooshi* tersebut, ketika verba itu digabungkan dapat menghasilkan makna yang baru. Seperti pada verba *tsukiau* 「付き合う」, terbentuk dari verba *tsuku* 「付く」 'menempel' dan verba *au* 「合う」 'cocok', sehingga dapat diartikan mengikuti seseorang karena adanya kecocokkan, membentuk suatu keadaan bergaul, jika pada sepasang kekasih dapat memiliki makna berpacaran. Contoh lainnya adalah 「取り囲む」, terbentuk dari V1 「取り」 (*toru*) 'mengambil' dan V2 「囲む」 (*kakomu*) 'mengitari', jika V1 dan V2 digabungkan akan menghasilkan makna 'mengepung'. Makna yang dihasilkan dari gabungan V1 dan V2 dalam *fukugoodooshi* dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Hal ini menyebabkan pembelajar bahasa Jepang masih jarang menggunakan *fukugoodooshi* (verba majemuk) dalam membuat kalimat untuk percakapan sehari-hari dikarenakan masih kesulitan memahami maknanya.

Selain itu, di dalam *fukugoodooshi* ada verba yang dapat menjadi unsur depan (V1) dan ada yang hanya dapat menjadi unsur belakang (V2), tetapi ada yang dapat menjadi unsur depan maupun belakang, salah satunya adalah verba *toru* 「取る」. Dari berbagai alasan yang telah dijelaskan, penulis ingin meneliti

mengenai *fukugoodooshi* dan dalam penelitian ini penulis akan lebih meneliti makna *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru* yang dapat menjadi unsur depan maupun unsur belakang *fukugoodooshi*.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sudjianto dkk (2004:150) *Fukugoodooshi* adalah verba yang terbentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih. Gabungan kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata. Adanya *Fukugoodooshi* semakin memperbanyak kosakata dalam bahasa Jepang, dan makna yang dihasilkan dari V1 dan V2 jika digabungkan dapat berubah sesuai konteks kalimatnya. *Fukugoodooshi* di dalam bahasa Jepang sangat banyak, namun penulis akan meneliti *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis hanya akan membahas *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru*.

1.4 Perumusan masalah

Menurut pembatasan masalah yang telah disebutkan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa makna yang dihasilkan antara V1 dengan V2 pada *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru* pada Novel *IQ84* jilid 2 karya Haruki Murakami?
2. Bagaimana pembentukan *fukugoodooshi* yang diikuti atau yang mengikuti verba *toru*?
3. Bagaimana penggunaan *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru* pada Novel *IQ84* jilid 2 karya Haruki Murakami?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui makna apa yang dihasilkan antara V1 dengan V2 pada *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru* pada novel *IQ84* jilid 2 karya Haruki Murakami.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan *fukugoodooshi* yang diikuti atau yang mengikuti verba *toru*.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru* pada novel *IQ84* jilid 2 karya Haruki Murakami.

1.6 Manfaat penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Memberikan manfaat dalam bidang linguistik bahasa Jepang, khususnya verba majemuk (*fukugoodooshi*) yang terbentuk dari verba *toru*.
2. Manfaat praktis
Memberikan pengetahuan tambahan kepada para pembelajar bahasa Jepang tentang makna, pembentukan dan penggunaan verba dari *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru*.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan makna apa saja yang dihasilkan oleh *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru*. Dalam buku Penelitian Terapan dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang

tampak atau sebagaimana adanya, (Nawawi dan Martini 1996:73). Dalam buku Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, (Mukhtar 2013:28).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel 1Q84 jilid 2 karya Haruki Murakami. Objek penelitian yang digunakan adalah kalimat-kalimat di dalam sumber data yang terdapat *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru*.

Teknik mengumpulkan data menggunakan teknik pustaka, simak, catat dan analisis, yaitu sebagai berikut :

1. Menyimak dan mencatat kalimat-kalimat yang mengandung *fukugoodooshi* yang terbentuk dari verba *toru*.
2. Kalimat yang mengandung *fukugoodooshi* verba *toru* yang sudah dicatat akan di kelompokkan menurut letak verba *toru* pada unsur depan atau unsur belakang *fukugoodooshi*.
3. Data dianalisis menggunakan teori Niimi Kazuaki dengan membagi *fukugoodooshi* menjadi dua unsur (verba depan dan verba belakang), dilihat makna masing-masing verba yang membentuk *fukugoodooshi*, selanjutnya dianalisis menggunakan teori Hayashi Oki.
4. Hasil analisis akan disimpulkan pada bab terakhir yaitu bab kesimpulan.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I , merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini.

Bab II , merupakan bab yang berisi landasan teori. Teori yang digunakan adalah teori pengertian *fukugoogo*, jenis-jenis *fukugoogo*, pengertian *fukugoodooshi*, jenis-jenis *fukugoodooshi* dan pengertian verba *toru*.

Bab III , merupakan bab yang berisi analisis data dan hasil analisis dari data penelitian

Bab IV , merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil analisis.